



REKTORAT

# RENCANA STRATEGIS ( RENSTRA )

UNIVERSITAS KHAIRUN

TAHUN 2018 - 2022

## PENGANTAR REKTOR

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kami civitas akademika Universitas Khairun dapat merampungkan penyusunan Dokumen Rencana Strategis tahun 2018-2022. Dokumen Renstra 2018-2022 merupakan kelanjutan dari Renstra tahun 2014-2018. Penyusunan Renstra 2018-2022 mengacu pada 1) Rencana Strategis kemenristekdikti 2015-2019, 2) Rencana Strategis Universitas Khairun 2014-2018, 3) Program Kerja Calon Rektor 2013-2021, dan 4) hasil evaluasi diri institusi. Dokumen strategis dimaksudkan sebagai pedoman yang menjadi arahan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tata kelola dalam rangka mencapai "good governance university" berlandaskan pada Visi, Misi, tujuan dan sasaran Strategis Universitas Khairun.

Sebagai dokumen perencanaan, Rencana Strategis 5 (lima) tahun yang berisi arah kebijakan dan strategi program serta indikator capaian kinerja telah dijabarkan secara detail dalam Rencana Operasional Tahun 2018-2022 yang terlampir pada dokumen ini. Rencana Strategis ini juga dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Lembaga, Biro dan masing-masing Unit di lingkungan Universitas Khairun.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis tahun 2018-2022 ini dapat dijalankan sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Amin.

Terima Kasih.

Ternate, 29 Oktober 2018

Rektor  
  
Prof. Dr. Husen Alting, S.H, M.H  
NIP. 19720306 200112 1 002



## DAFTAR ISI

	Hal
PENGANTAR REKTOR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
SK REKTOR TENTANG RENSTRA UNKHAIR 2018-2022.....	iii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1. Kondisi Umum .....	1
1.2. Potensi dan Permasalahan .....	9
<b>BAB II    VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b>	
2.1. Visi .....	13
2.2. Misi .....	15
2.3. Tujuan .....	16
2.4. Sasaran Strategis .....	16
<b>BAB III    ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN</b>	
3.1. Arah Kebijakan .....	18
3.2. Strategi Kebijakan .....	20
3.3. Kerangka Kelembagaan .....	32
<b>BAB IV    TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	
4.1. Target Kinerja .....	32
4.2. Kerangka Pendanaan .....	33
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN:    Rencana Operasional tahun 2018-2022</b>	<b>44</b>





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS KHAIRUN**

Jln Jusuf Abdulrahman Kampus Gambesi, Kotak Pos 53 Kode Pos 97719 Ternate Selatan  
Telp. 0921-3110904, Fax 0921-3110901 - 3110905  
Laman : [www.unkhair.ac.id](http://www.unkhair.ac.id), e-mail : [admin@unkhair.ac.id](mailto:admin@unkhair.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN**  
**NOMOR : 1671 /UN44/KL/2018**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGI**  
**UNIVERSITAS KHAIRUN 2018-2022**

**REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan efisien, serta terukur, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang melalui Rencana Strategis lembaga;
  - b. Bahwa Universitas Khairun sebagai suatu organisasi perlu mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program dalam bentuk Rencana Strategis Universitas Khairun;
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Khairun 2018-2022
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
  7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
  8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;
  9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 Statuta Universitas Khairun;;
  10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 340/MKPT/KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Khairun Periode 2017-2021;
  11. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 1317/UN44/KL/2017, Tanggal 12 Oktober 2017 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas 2018-2022;



Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas tanggal 26 Oktober 2018 tentang Pembahasan Rencana Strategis (Renstra) Universitas 2018-2022

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Rencana Strategis Universitas Khairun 2018-2022 sebagaimana lampiran keputusan ini;  
Kedua : Dengan ditetapkannya Rencana Strategis Universitas Khairun 2018-2022 maka Fakultas, Lembaga dan Unit Pelaksanaan Teknis dalam lingkungan Universitas Khairun segera menyusun Rencana Strategis masing-masing dengan berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Khairun;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan;



Ditetapkan di Ternate,  
Pada tanggal, 29 Oktober 2018

Rektor

Prof. Dr. Husen Aling, SH., MH.  
NIP: 197203062001121002

**Tembusan Yth:**

1. Dirjen Dikti di Jakarta
2. Para Wakil Rector
3. Para Dekan dalam lingkungan Universitas Khairun
4. Ketua LPPM
5. Ketua LP3 M
6. Para Kepala Biro

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Kondisi Umum

#### 1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan Periode 2014-2018

Universitas Khairun (UNKHAIR) sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Provinsi Maluku Utara, memiliki tanggung jawab untuk ikut dan berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia. Sejak didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara dengan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 15 Agustus 1964 dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah binaan Yayasan Pembina Pendidikan Unkhair berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 100/B/SWT/1965, Unkhair telah ikut berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia.

Pada Tahun 2004 Unkhair diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari PTS berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004. Berdasarkan keputusan tersebut, Unkhair memiliki tugas dan fungsi utama antara lain: 1). Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, 2). Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan; 3). Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut, maka Unkhair telah menetapkan perencanaan jangka panjang berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 423/UN44/KP/2009 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unkhair Tahun 2009. Rancangan Induk Pengembangan tersebut merupakan rancangan perwujudan untuk mencapai *milestone* secara bertahap. Tahapan pencapaian *milestone* dilalui dengan 4 periode kepemimpinan. Periode I (2009-2013) telah dilalui dengan strategi peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu menuju pembentukan BLU. Unkhair juga telah melalui tahapan II (2013-2017) yakni penguatan tata kelola berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan. Selanjutnya di periode III (2017-2021) Unkhair akan mengembangkan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset. Kemudian pada



tahapan selanjutnya (2021-2025) yang merupakan tahun penciptaan tradisi penelitian bagi kemanusiaan untuk kesejahteraan.

Capaian kinerja Unkhair pada periode 2013-2017 dapat terlihat dari pencapaian sasaran yang terukur berdasarkan indikator kinerja berikut ini:

**a. Terwujudnya pendidikan bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat**

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memiliki posisi tawar yang sangat strategis dalam era globalisasi dewasa ini. Upaya Unkhair melalui strategi peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu pada periode pencapaian *milestone* sebelumnya telah menunjukkan hasil yang positif terhadap upaya peningkatan kemampuan iptek secara kelembagaan yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran Unkhair sebagai *agents of change and development* sangat strategis dalam peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*).

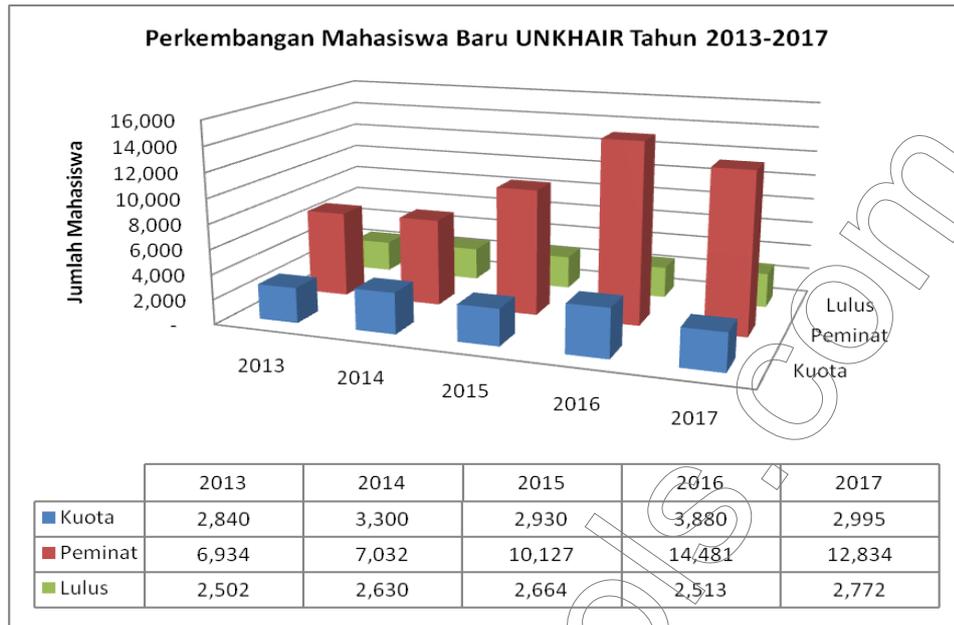
Unkhair terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu mengembangkan keilmuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pemberian layanan umum terutama yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi. Upaya Unkhair mewujudkan pendidikan bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang telah dilakukan selama periode 2013-2017 diantaranya adalah sebagai berikut:

**1. Mahasiswa dan Lulusan**

Pelayanan dan penyelenggaraan suatu perguruan tinggi tercermin dari pelayanan pada unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelayanan pada sistem pendidikan tinggi diawali dari rekrutmen input (mahasiswa) dimana Unkhair melaksanakannya melalui tiga tahap, yaitu jalur Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN).

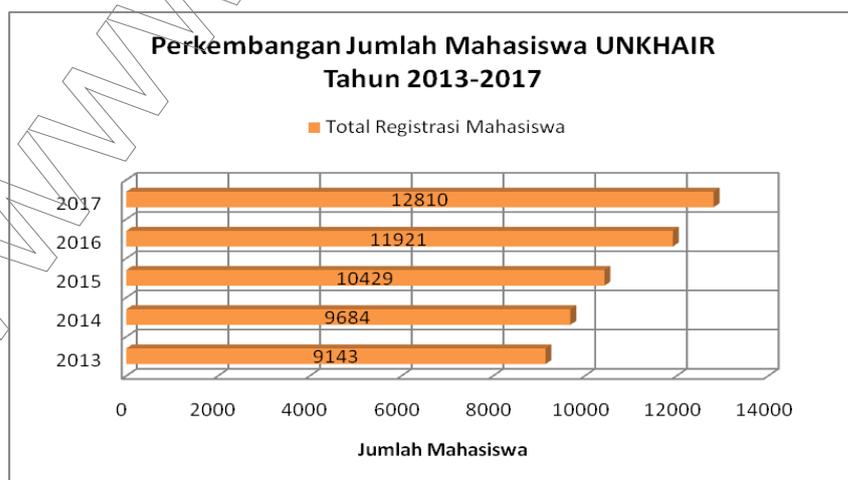
Data peminat dan mahasiswa yang diterima di Unkhair setiap tahun mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2015, hal ini karena adanya perubahan regulasi terhadap proses penerimaan mahasiswa baru nasional (SNMPTN)





**Gambar 1.1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Unkhair Periode Tahun 2013 -2018**

Total jumlah mahasiswa aktif yang teregister pada setiap fakultas juga mengalami peningkatan cukup signifikan. Data yang tersaji pada gambar 1.2. menunjukkan bahwa perkembangan jumlah mahasiswa menunjukkan trend meningkat, pada tahun 2013 sebesar 5%, tahun 2014 sebesar 6%, tahun 2015 sebesar 8%, dan pada tahun 2016 14% Dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 7 % dengan jumlah rata-rata per tahun adalah 8%. Perkembangan ini sesuai dengan program DIKTI untuk perluasan akses masuk perguruan tinggi bagi lulusan SMA atau sederajat.



**Gambar 1.2. Perkembangan Registrasi Mahasiswa Tahun 2013-2017**

Jumlah lulusan Unkhair terjadi peningkatan setiap tahun. Dalam periode lima tahun ini Unkhair telah meluluskan 5.017 orang lulusan, termasuk di dalamnya jenjang diploma tiga dan program pascasarjana sebagaimana disajikan pada gambar 1.5. Jumlah lulusan Unkhair rata-rata setiap tahun mencapai 1000 orang. Artinya jumlah tersebut harus mampu bersaing dipasar kerja sebanyak 1000 orang pencari kerja.



Gambar 1.3. Perkembangan Jumlah Lulusan Tahun 2013-2017

Perkembangan rata-rata Indeks Prestasi Kumatif (IPK) Lulusan Unkhair Tahun 2013-2017 masih berada pada angka rata-rata 3,41 dengan presentase peningkatan rata-rata pertahun sebesar 3%, dimana nilai rata rata IPK lulusan Program Sarjana sebesar 3,25 dan IPK lulusan program Pascasarjana sebesar 3,58. Kondisi tersebut diperlihat dengan rata-rata tingkat kategori memuaskan sebanyak 33%, sangat memuaskan 53% dan Pujian sebanyak 14%.



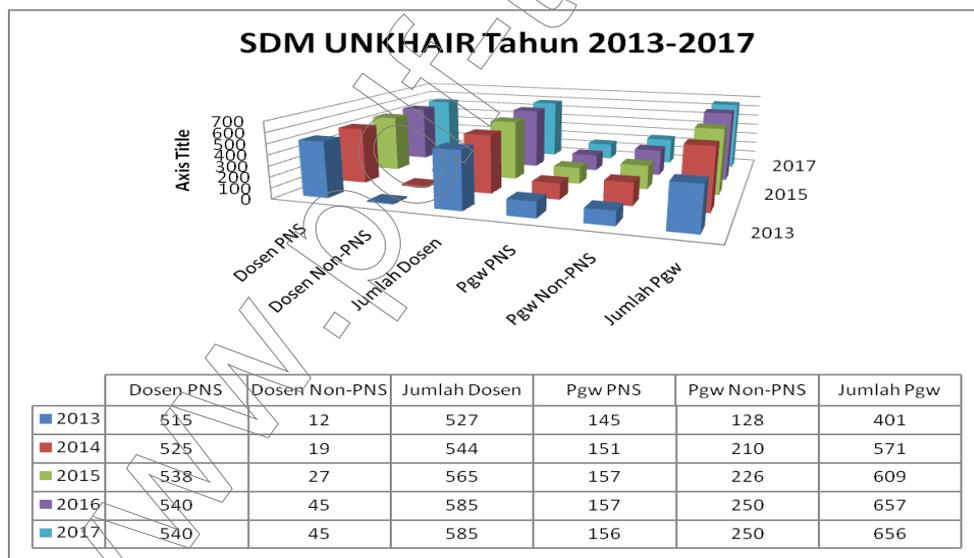
**Gambar 1.6.**  
**Perkembangan IPK Lulusan Unkhair Tahun 2013-2017**

Prestasi mahasiswa Unkhair berdasarkan minat dan bakat masih didominasi pada tingkat lokal. Pada tingkat regional prestasi mahasiswa yang telah dicapai adalah juara II debat Bahasa Inggris. Sementara pada tingkat nasional prestasi yang dicapai adalah juara III desain poster, juara III debat konstitusi, juara I roat race, juara II futsal PON tahun 2016. Pada tingkat internasional prestasi yang dicapai juara I presenter Bisnis Plan Terbaik untuk *start-up* usaha pemula dan juara I presenter Bisnis Plan Terbaik untuk *start-up* wirausaha pemula pada Jambore HIPMI Perguruan Tinggi se ASEAN tahun 2016.

Di bidang wirausaha mahasiswa dan kelompok unit usaha tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi selama 4 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada gambar 5. Data jumlah mahasiswa yang memperoleh bantuan modal usaha adalah sebanyak 81 orang mahasiswa yang tergabung dalam 32 unit usaha pada tahun 2013. Selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2014 dan 2015 yaitu masing-masing 66 orang mahasiswa (20 kelompok usaha) dan 34 orang mahasiswa (11 kelompok usaha). Pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh bantuan modal usaha yaitu sebanyak 55 orang mahasiswa (20 kelompok usaha). Sementara di tahun 2017, sebanyak 60 mahasiswa yang diberikan modal berwirausaha dan terbagi dalam 22 kelompok usaha. Ke depan pengalokasian pembiayaan untuk mendukung daya saing minat dan bakat serta modal wirausaha mahasiswa menjadi salah satu prioritas dalam mendukung kreativitas mahasiswa dalam mengasah potensi yang dimiliki.

## 2. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki Unkhair saat ini terdiri dari tenaga pendidik sebanyak 585 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 657 orang dengan jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 15.807 orang. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa Rasio tenaga pendidik dan Mahasiswa di tahun 2017 adalah 1;22 dan rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa sebesar 1:20. Besaran rasio tersebut masih merupakan angka yang masih sangat ideal karena sesuai dengan ketentuan Standar Penjaminan Mutu UNKHAIR tentang rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi adalah: 1: 30 (untuk bidang sosial), dan 1: 23 (untuk bidang eksakta). Tenaga Dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, telah tersertifikasi 82% dengan kepangkatan akademik asisten ahli 153 orang, Lektor 268, lektor Kepala 106. Guru besar 5 orang.

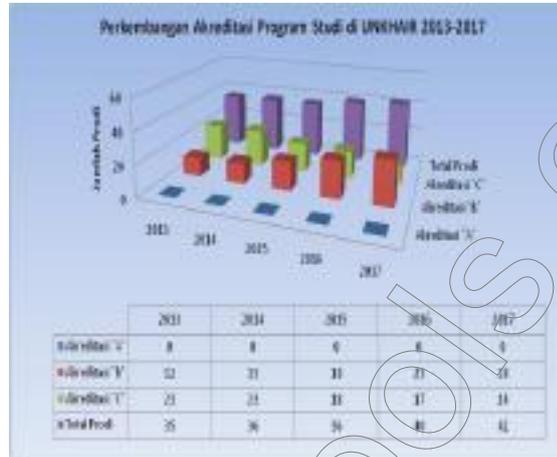


**Gambar 1.7.**  
**Perkembangan SDM Unkhair Tahun 2013-2017**

## 3. Akreditasi Institusi Dan Program Studi

Akreditasi BAN-PT merupakan bentuk pengakuan eksternal terhadap kualitas pengelolaan institusi dan program studi. Secara institusi, Unkhair memperoleh peringkat Akreditasi Baik (B) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (berdasarkan SK BAN-PT nomor 78/SK/BAN-

PT/Akred/PT/IV/2015) yang berlaku hingga 18 April 2020. Saat ini Unkhair memiliki 8 Fakultas dengan 42 Program Studi yang terdiri dari 35 Program Studi S1, 1 Program Studi D3 dan 6 Program Studi S2. Data Akreditasi program studi di Unkhair disajikan pada Gambar 1.6.



**Gambar 1.6.**  
Perkembangan Akreditasi Program Studi di Unkhair Tahun 2013-2017

**b. Terlaksananya riset unggulan dan strategis yang berorientasi pada pengembangan ilmu, kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat**

Unkhair hingga tahun 2017 memiliki total penelitian mandiri yang telah dilaksanakan sebanyak 960 penelitian, yang tersebar kedalam 8 (delapan) Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Secara agregat, jumlah penelitian mandiri selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan secara terus menerus yakni 151 judul pada tahun 2013 naik menjadi 167 judul pada tahun 2014 (meningkat 11%), kemudian pada tahun 2015 sebanyak 193 judul (meningkat 16%) dan pada tahun 2016 bertambah menjadi 222 judul (meningkat 15%) dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 227 judul (meningkat 2%), dimana rata-rata meningkatkannya penelitian per tahun adalah 11%.

**c. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi daerah untuk kesejahteraan.**

Program pengabdian masyarakat yang telah dikembangkan oleh civitas akademika Unkhair selama periode 2013-2017 terdiri atas berbagai skim,

seperti; Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), KKN-PPM, PKM BOPTN.dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1.

**Jumlah Judul Pengabdian di Universitas Khairun Tahun 2013-2017**

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Pengabdian					%	Total
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Pembiayaan Mandiri BOPTN-Pengabdian	75	78	79	84	109	54%	406
2	Kemenristek Dikti/ Kementerian lain terkait	5	10	15	21	25	10%	76
3	Institusi dalam negeri di luar Kemenristek Dikti/Kementerian lain terkait	2	2	87	98	95	36%	284
4	Institusi luar negeri	0	1	0	0	1	0,3%	2
Jumlah Per Tahun		82	91	181	203	230		
Presentase Peningkatan Per Tahun			11%	99%	12%	13%	34%	787

Sumber: LPPM Unkhair (2018)

Jumlah kerjasama telah dilakukan, baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk pelatihan, seminar nasional dan internasional, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Universitas disajikan pada Gambar 1.7 berikut ini:



Gambar 1.7.  
Perkembangan Kerjasama di Unkhair Tahun 2013-2017

**d. Terciptanya tata kelola, sistem pengendalian manajemen berorientasi mutu, dan sistem pengawasan internal**

Selama kurun waktu 2013-2017, Manajemen tatakelola di Universitas Khairun terdiri dari Rektor dan Pembantu Rektor, Senat Universitas, Fakultas, Dosen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dosen, Biro, UPT, dan Dewan Penyantun sesuai SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor

126/O/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun dan SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 112/D/O/2005 tentang Perincian Tugas dan Subbagian di lingkungan Universitas Khairun dan kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017.

Hasil peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2016 berdasarkan data Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menempatkan Universitas Khairun pada peringkat umum ke 95 (*sembilan puluh lima*) dari jumlah 4.468 (*empat ribu empat ratus enam puluh delapan*). Data peringkat Unkhair mengalami peningkatan yang sebelumnya pada tahun 2015 berada pada peringkat ke 198 (*seratus sembilan puluh delapan*) dari 3.320 (*tiga ribu tiga ratus dua puluh*) Perguruan Tinggi. Peningkatan kualitas tatakelola Unkhair juga tercermin dari upaya pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditandai dengan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Unkhair dengan pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Mutu) oleh Pusat Penjaminan Mutu serta ditunjang dengan audit pengelolaan keuangan, asset, dan kepegawaian yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Pola pengelolaan keuangan Unkhair saat ini masih berbentuk satker dan sedang dalam proses pengusulan secara penuh untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)

Peningkatan kualitas tatakelola Unkhair dalam proses akademik dan manajerial pendukung lainnya sangat ditunjang oleh saran dan prasarana pendidikan yang memadai. Saat ini memiliki untuk bidang tanah seluas **285.945.00. M<sup>2</sup>**. Luas kepemilikan tanah tersebut tersebar di 5 lokasi, yaitu Kampus Akehuda, Kampus Janti, Kampus Gambesi, Kampus Sofifi dan Lahan Laboratorium perikanan di Kastela.

## 1.2. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan capaian kinerja Universitas Khairun periode tahun 2013-2017, maka perlu diidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh civitas akademika Unkhair. Capaian kinerja tersebut ditujukan untuk memperoleh gambaran seobjektif mungkin tentang Unkhair sehingga dapat



menunjukkan posisi Unkhair yang sebenarnya saat ini. Capaian tersebut akan menjadi dasar utama dalam menentukan strategi yang paling sesuai bagi Unkhair untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang direncanakan dalam kurun 5 (lima) tahun yang akan datang berdasarkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi.

### **1.2.1. Potensi**

Potensi yang dapat dikembangkan sebagaimana capaian kinerja yang telah dicapai sampai saat ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah minat calon mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggi semakin meningkat, khusus untuk peminat Unkhair rata-rata per tahun jumlahnya sebesar 8%. Dengan demikian dapat mendukung program DIKTI untuk perluasan akses masuk perguruan tinggi bagi lulusan SMA atau sederajat dengan pembukaan program studi baru. Unkhair saat ini memiliki total 42 program studi dan telah terakreditasi dan secara institusi UNKHAIR telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi "B" (Baik) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (berdasarkan SK BAN-PT nomor 78/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015).
2. Penerapan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan tersedianya beasiswa bidik misi memungkinkan perluasan akses bagi lulusan SLTA dari keluarga kurang mampu.
3. Terdapat peningkatan jumlah lulusan Unkhair yang akan berdampak pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia terdidik yang siap pakai di pasar kerja sesuai kebutuhan pemangku kepentingan Jumlah lulusan Unkhair rata-rata setiap tahun mencapai 1.000 orang. Rata-rata IPK alumni Unkhair berada pada kategori memuaskan sebanyak 33%, sangat memuaskan 53% dan Pujian sebanyak 14%.
4. Peningkatan prestasi mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan secara akademik maupun non akademik telah banyak yang diprogramkan oleh Kemenristekdikti maupun para pemangku kepentingan lainnya, baik swasta maupun negeri.
5. Rasio tenaga pendidik dan Mahasiswa di tahun 2017 adalah 1;22 dan rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa sebesar 1:20. Rasio tersebut masih sangat ideal, karena sesuai dengan ketentuan Standar Mutu Pendidikan tentang rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang



bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi. Hingga tahun 2017 UNKHAIR memiliki staf dosen, dengan kualifikasi 84% Strata-2 (Magister) dengan jumlah 456 dan 16% Strata-3 (Doktor) dengan jumlah 84 dosen dengan 443 orang dosen diantaranya telah tersertifikasi. Jabatan fungsional Lektor memiliki proporsi paling banyak bagi dosen di UNKHAIR dengan presentase Asisten Ahli 28%, Lektor 50%, Lektor Kepala 20%, Guru Besar 1% (5 orang) dan yang belum memiliki jabatan fungsional adalah sebanyak 1%. Sementara itu, ketersediaan staf pendukung Unkhair dilihat dari kepangkatan sudah memadai. Tingginya kebutuhan dan permintaan tenaga akademik yang memiliki kualifikasi dalam bidang ilmu tertentu dapat menjadi sumber daya unggulan yang dibutuhkan stakeholder.

6. Tingginya minat praktisi (bisnis, industri, dan pemerintah) yang melibatkan diri dalam perencanaan dan pelaksanaan proses akademik.
7. Luas aset utama (tanah) milik Universitas Khairun adalah 285.945 m<sup>2</sup> yang terletak di Kampus Gambesi, Kampus Akehuda, Kampus Jati dan Kampus Kastela di Kota Ternate serta Kampus Sofifi di Ibu Kota Provinsi Maluku Utara. UNKHAIR memiliki ruang kelas seluas 18.226 M<sup>2</sup> dapat menampung mahasiswa sebanyak 15.807 orang
8. Optimalisasi sarana dan prasarana Unkhair dapat meningkatkan kerja sama dengan lembaga eksternal sebagai sumber pendapatan (*income generating*) institusi. (intern). Telah memiliki infrastruktur dasar Sistem Informasi Manajemen, baik perangkat keras maupun piranti lunak.
9. Penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)

#### 1.2.2. Permasalahan

Capaian kinerja Universitas Khairun periode tahun 2013-2017 sudah sangat baik namun ada beberapa kendala yang menjadi permasalahan

1. Minimnya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu.
2. Secara kuantitas, jumlah lulusan yang dapat diwisuda tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa pendaftar setiap tahunnya.
3. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya masih belum terlacak secara optimal melalui *Tracer study*
4. Belum ada Program Studi yang terakreditasi A

5. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional masih sangat minim
6. Tingkat kreatifitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang masih minim
7. Masih minimnya hak paten, atau peningkatan minat penelitian dan program-program pengabdian kepada masyarakat baik oleh dosen (individu atau kelompok), dosen bersama mahasiswa, maupun mahasiswa (individu atau kelompok).
8. Masih Minimnya Publikasi ilmiah melalui jurnal terindeks Scopus
9. Masih kurangnya pemberdayaan dan pengembangan alumni dan relasi terhadap alumni.
10. Staf akademik dan non akademik yang dimiliki UNKHAIR memiliki golongan kepangkatan yang masih bersifat *middle management*.
11. Presentase dosen berkualifikasi S3 belum optimal
12. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar masih belum optimal
13. Pemanfaatan Sistem informasi belum mampu mensinergikan perencanaan, Pelaksanaan, monitoring dan Evaluasi UNKHAIR
14. Jumlah Kerjasama Unkhair di dalam negeri dan luar negeri belum memberikan belum ditindaklanjuti dengan kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi pengembangan institusi.
15. Belum ada laboratorium yang tersertifikasi ISO
16. Pengelolaan keuangan belum dilakukan secara fleksibel antara lain pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, pengelolaan utang-piutang, pengelolaan investasi dan pengadaan barang/jasa, kesempatan untuk mempekerjakan tenaga profesional non Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta kesempatan pemberian imbalan jasa kepada pegawai sesuai dengan kontribusinya.
17. Rangkings Perguruan Tinggi Nasional berada di posisi 119

## BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

### 2.1 Visi

Perkembangan Universitas Khairun sejak ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 sampai dengan tahun 2017 telah mengalami peningkatan pemeringkatan perguruan tinggi. Hasil pemeringkatan tahun 2017 yang dirilis oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menempatkan Universitas Khairun pada peringkat pertama di wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Perkembangan ini menunjukkan capaian visi dan misi berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Ukhair 2009-2029 telah dilaksanakan sesuai dengan indikator program yang ditetapkan pada rencana strategis tahun-tahun sebelumnya.

Tahapan renstra/milestone pertama tahun 2010-2014 disebut sebagai tahun peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu menuju pembentukan Badan Layanan Umum (BLU), milestone kedua 2014-2018 sebagai tahun penguatan tata kelola, berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan telah dilaksanakan dan menghasilkan capaian hasil yang baik. Saat ini memasuki milestone ketiga tahun 2018 - 2022 yang disebut sebagai tahun pengembangan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset

dengan mengaju pada pola ilmiah pokok Unkhair sebagaimana tertuang dalam statuta unkhair berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 tahun 2017 yang diarahkan pada

pengembangan universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan. Arah pengembangan pencapaian terhadap visi Universitas Khairun tahun 2029 yang didasarkan pada isu-isu strategis baik internal maupun eksternal sebagai upaya



mewujudkan Visi Universitas Khairun tahun 2029, maka Visi Universitas Khairun adalah :

**Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni  
Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029**

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	mengandung arti bahwa, implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Unkhair diharapkan akan mampu menjadi pioner dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yakni peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya bangsa. Kemajuan sebuah perguruan tinggi mesti dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan Unkhair mengarah kepada tiga pilar keunggulan yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat. Tentunya kemajuan ini dapat tercipta jika didukung oleh organisasi yang sehat secara fisik yang meliputi sehat sumber daya manusia (SDM), sehat sarana prasarana, sehat manajemen, dan sehat pelayanan. Selain itu, sehat secara mental juga sangat dibutuhkan agar kemajuan dapat tercapai yang meliputi kemampuan Unkhair dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akademis, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai spiritual. Setelah sehat fisik dan mental, kemajuan akan terlihat manakala Unkhair mampu mengembangkan daya sosialnya ( <i>sociability</i> ) sekaligus meningkatkan derajat akseptabilitasnya di tengah masyarakat ( <i>socio-acceptability</i> ).
berbasis kepulauan dan kemajemukan	mengandung arti, bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang diaplikasikan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang berkesinambungan pada kondisi geografis wilayah

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	Maluku Utara dan Indonesia umumnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil dan besar dan dibatasi oleh laut yang sangat luas sehingga optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam melalui pengembangan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis gugus pulau (kepulauan). Gugusan kepulauan ini tentunya juga akan berdampak pada kemajemukan suku, agama, ras, adat dan budaya. Kesatuan dalam kemajemukan masyarakat di Maluku Utara, dilandasi pada ungkapan " <i>Marimoi Ngone Futuru</i> " sebagai identitas budaya lokal Maluku Utara yang mampu menjadi kekuatan pada sejarah masa lalu. Proses afirmasi terhadap kelompok yang tertinggal, orang cacat, dan terpinggirkan serta aspek suku, agama, ras, adat dan budaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni akan menjadi kekuatan yang sangat potensial dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan.
Tahun 2029	Mengandung arti bahwa pada tahun 2029 merupakan tahun capaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai Universitas yang Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan Dan Kemajemukan

## 2.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi, Unkhair mengembangkan dan merumuskan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam kerangka

mengembangkan sumber daya keulaaan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan

4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasis keulaaan dan kemajemukan.

### **2.3. Tujuan**

Penjabaran visi dan misi yang lebih operasional dideskripsikan ke dalam tujuan Renstra Unkhair tahun 2018-2022 sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, kompetitif, dan memiliki kemampuan adaptasi;
2. Meningkatnya kemampuan akademik dan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan;
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan pengembangan sumber daya keulaaan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.

### **2.4. Sasaran Strategis**

Sasaran strategi Unkhair yang dirancang pada Renstra 2018-2022 memiliki hubungan yang sangat erat dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Interelasi arah kebijakan tersebut terlihat pada gambar 2.2. Strategi pengembangan Universitas Khairun tahun 2018-2022 diarahkan pada :

1. Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa
3. Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis keulaaan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal

## Interelasi Sasaran Strategis



Gambar 2.2. Hubungan Strategis Kebijakan Unkhair 2018-2022 dan Kemenristekdikti 2015-2019

## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KELEMBAGAAN

#### 3.1. Arah Kebijakan Universitas Khairun

Universitas Khairun (UNKHAIR) sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Provinsi Maluku Utara, memiliki tanggung jawab untuk ikut dan berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia. Namun, sebagai PTN yang baru berusia 14 tahun sejak alih status, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tertanggal 17 Maret 2004, UNKHAIR terus berbenah diri dan menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri dalam upaya berperan aktif dalam mengembangkan IPTEKS guna mengatasi berbagai persoalan bangsa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UNKHAIR mengalami peningkatan yang signifikan melalui tata kelola yang berbasis mutu melalui sistem akreditasi institusi dan program studi, penambahan jumlah program studi baik program sarjana, program magister maupun pada program profesi sampai dengan tahun 2018. Peningkatan ini sebagai upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi yang diemban sebagai perguruan tinggi yang maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan tahun 2029. Unkhair sebagai salah satu perguruan tinggi dalam mengemban visi dan misi dihadapkan pada tiga isu utama yaitu organisasi, personal, dan manajemen dalam mewujudkan fungsinya mengembangkan kemampuan, watak kecerdasan yang inovatif, responsif, kreatif melalui tri dharma dalam bingkai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanusiaan.

Saat ini, arah pengembangan pencapaian terhadap visi Universitas Khairun tahun 2029 diarahkan pada pengembangan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset, hingga terwujud penciptaan tradisi penelitian bagi kemanusiaan untuk kesejahteraan. Implementasi arah pengembangan berbasis pada evaluasi diri dan capaian kinerja universitas hingga saat penyusunan tujuan pada periode berikutnya harus berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melakukan kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan guna menjamin pelaksanaan tahapan pencapaian tujuan dilakukan dengan menyelenggarakan monitoring dan evaluasi terhadap 4 (empat) kriteria, yaitu: kesesuaian, keunggulan,

konsistensi dan kelayakan yang menjadi central utama pencapaian visi universitas khairun.

Untuk mewujudkan pencapaian Visi Misi Universitas Khairun 2029, maka perlu didukung dengan arah kebijakan sebagai tindak lanjut strategi pengembangan Universitas Khairun 2029. Arah kebijakan umum Universitas Khairun dilakukan guna mewujudkan capaian keberhasilan Universitas Khairun sebagai *agents of change and development* yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Oleh karena itu UNKHAIR perlu memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dalam penyelenggaraan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu mengembangkan keilmuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pemberian layanan umum, maka dirumuskan 4 (empat) prioritas kebijakan Universitas Khairun, yang diarahkan untuk :

1. Mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan riset unggulan strategis dan terpublikasi yang berkualitas
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan system pengawasan internal.

Hasil rumusan 4 (empat) prioritas kebijakan Universitas Khairun dilaksanakan melalui penetapan program prioritas sesuai dengan karakteristik kondisi eksternal dan internal Universitas Khairun. Penetapan program prioritas disesuaikan dengan Misi Universitas Khairun yang pelaksanaannya didasarkan pada karakteristik wilayah dengan pendekatan IPTEKS untuk mencapai peningkatan yang signifikan melalui tata kelola yang berbasis mutu akreditasi institusi. Peningkatan ini sebagai upaya pencapaian visi misi yang diemban sebagai perguruan tinggi yang maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kemanusiaan.

Arah kebijakan Universitas Khairun senantiasa berpijak pada landasan dan arah kebijakan Kemenristekdikti (gambar 2.3), dimana peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan lptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi IPTEK untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemenristekdikti diarahkan pada:



1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang.
3. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas.
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan
5. Meningkatkan inovasi bangsa dan.
6. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, dan memiliki pelayanan publik berkualitas.



**Gambar 3.1. Hubungan Interelasi Arah kebijakan Unkhair 2018-2022 dengan Kemenristekdikti 2015-2019**

### 3.2. Strategi Kebijakan

Strategi kebijakan pengembangan Universitas Khairun membawa tema sebagai berikut:

#### 1. *Mission Differentiation*

Universitas Khairun memiliki karakteristik yang khas kepulauan dan kemajemukan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan dan kemanusiaan. Ketiadaan fokus pengembangan perguruan tinggi akan menyulitkan universitas Khairun untuk menjadi pusat pengetahuan yang unggulan. Oleh sebab itu, arah pengembangannya institusi pun perlu dibedakan sesuai dengan karakteristiknya. Universitas Khairun yang diarahkan pada *research university*,

*teaching university*, dan penguatan LPTK. Selain itu, perlu adanya penguatan institusi Universitas Khairun dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*.

## 2. Inovasi

Dalam rangka mencapai target-target tridharma perguruan tinggi yang sangat menantang diperlukan inovasi/terobosan di semua aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Perguruan tinggi harus melakukan inovasi di segala bidang. Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat diproduksi secara komersial dan dimanfaatkan oleh pengguna.

## 3. *De-Regulation*

Dalam rangka meningkatkan inovasi, mengimplementasikan program-program untuk mencapai perguruan tinggi berkelas regional dan nasional, dan melaksanakan program afirmasi perlu dilakukan deregulasi terhadap aturan-aturan terkait pendidikan tinggi yang menghambat pengembangan Universitas Khairun kedepan.

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Universitas Khairun adalah "merumuskan, menetapkan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian, pengembangan serta penerapan riset yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemanusiaan. Universitas Khairun harus mampu meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan dan sumber daya iptek dan pengembangan riset yang unggul serta penguatan inovasi pengabdian guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa .

Sesuai dengan revitalisasi tugas, fungsi dan kewenangan Universitas Khairun, maka strategi kebijakan diarahkan untuk :

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, program studi terakreditasi minimal B, lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja, perguruan tinggi yang menerapkan SNI/TKTI, Kurikulum berbasis KKNI, mahasiswa berprestasi, dan mutu LPTK dalam penyelenggaraan pendidikan akademik.

2. Meningkatkan peringkat Universitas Khairun dalam ranking 100 perguruan Tinggi di Indonesia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul).
3. Meningkatkan jumlah dosen dan SDM yang berkualifikasi doktor, SDM yang meningkat karir dan kompetensinya, dan revitalisasi sarpras PTN dan Litbang;
4. Meningkatkan jumlah publikasi internasional, Kekayaan Intelektual yang didaftarkan, prototipe hasil R&D, dan prototipe industry.
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.
6. Meningkatkan efisiensi perencanaan penganggaran, opini laporan keuangan BPK, nilai AKIP, Indeks Kepuasan Pelayanan, kasus hukum yang dapat diselesaikan, kesesuaian kompetensi pejabat, serta rasio data dan *knowledge* Iptek Dikti yang dimanfaatkan; dan
7. Meningkatkan unit organisasi dan satker yang bersih dari penyimpangan material.

Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UNKHAIR tahun (2018 - 2022) dilakukan berdasarkan analisis dan kajian termasuk masukan-masukan dari stakeholder. Untuk mencapai sasaran-sasaran, maka disusun program dan kebijakan strategis.

**Kebijakan 1 : Mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.**

**Sasaran :**

Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat

**Program 1 : Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi.**

Program pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan tinggi dilakukan melalui serangkaian program kegiatan :

- 1) Pengembangan program studi baru yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan baik dalam skala lokal maupun nasional terdiri dari :

- 1.1. Program sarjana (S1) dan Program Profesi, yaitu Program Studi Marine Farmasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Teknik Industri, Program Studi Pendidikan IPA, Program Studi Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Studi Bimbingan Konseling,

Program Studi Kewirausahaan, Program Studi Kajian Budaya dan Media, Program profesi akutansi

- 1.2. Program magister (S2), yaitu Program Magister Teknik Arsitektur, Program Magister Teknik Sipil, Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Magister Pendidikan Matematika, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Magister Akutansi, Program Magister Linguistik , dan Program Magsiter Notariat
  - 1.3. Program Doktor (S3), yaitu Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Doktor Ilmu Hukum, dan Program Doktor Pendidikan IPA
- 2) Peningkatan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi dan berprestasi
  - 3) Pengembangan sarana dan prasarana media pembelajaran dan penunjang kegiatan akademik secara optimal
  - 4) Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
  - 5) Peningkatan akreditasi institusi dan program studi
  - 6) Peningkatan ranking Universitas Khairun di tingkat nasional

### **Program 2 : Promosi dan sosialisasi Universitas Khairun**

Program Promosi dan sosialisasi Universitas Khairun, dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Sosialisasi Unkhair di Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Maluku Utara dan Provinisi terdekat.
- 2) Pelaksanaan *Tracer Study* untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap di pasaran.
- 3) Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas untuk masuk ke UNKHAIR secara berkesinambungan

### **Program 3. Pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai perkembangan regulasi**

Program pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai perkembangan regulasi dilakukan dengan serangkain kegiatan :

- 1) Perumusan kurikulum yang berbasis KKNi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
- 2) Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma *teaching how to learn*.



- 3) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
- 4) Pengembangan bahan ajar yang terkini dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 5) Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berkualitas (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem reward yang memadai.
- 6) Peningkatan kegiatan praktikum dan praktek lapangan untuk mahasiswa.
- 7) Tersedianya Prosedur Operasional Standar Evaluasi pembelajaran

**Program 4. Pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa**

Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa melalui penulisan ilmiah, lomba debat, pidato, dan lain-lain untuk memupuk jiwa kritis mahasiswa.
- 2) Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan seperti olah raga, kesenian, keagamaan, dan organisasi untuk memupuk jiwa sportifitas, seni dan religius.
- 3) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan produk inovasi unggulan untuk kesejahteraan mahasiswa
- 4) Meningkatkan serapan anggaran bagi pengembangan UKM yang produktif

**Program 5 : Pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan**

Program pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Meningkatkan kualifikasi tenaga akademik yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan jumlah tenaga pengajar pada program studi yang telah mengikuti program Pekerti dan AA.
- 3) Mengembangkan pelatihan penyusuna buku ajar dan media pembelajaran bagi tenaga pendidik.
- 4) Membangun jejaringan kerjasama antar organisasi seprofesi yang unggul dan bermartabat.
- 5) Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih interaktif.

- 6) Pelatihan Peningkatan Layanan administrasi perkantoran bagi tenaga kependidikan
- 7) Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur tenaga kependidikan
- 8) Pelatihan pengelolaan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan disetiap unit kerja
- 9) Pengembangan sistem inovasi berbasis kinerja

#### **Program 6 : Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran**

Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis keilmuan
- 2) Peningkatan koleksi bahan pustaka/teks book pada setiap program studi
- 3) Penyediaan jurnal ilmiah bereputasi berbasis bidang keilmuan
- 4) Penyediaan sarana penerangan yang memadai
- 5) Pengadaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat dan kegiatan organisasi.
- 6) Pengadaan sarana perumahan bagi mahasiswa

#### **Kebijakan 2 : Mengembangkan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa**

##### **Sasaran :**

Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa

#### **Program 1 : Pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology (ICT)***

Program pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Peningkatan kapasitas bandwidth (Kbps)
- 2) Peningkatan kualitas layanan akademik berbasis komputerisasi dan ICT (Registrasi, pembayaran, ulp, beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi ukt, e-learning)
- 3) Pemanfaatan system informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan PD-Dikti dan BAN-PT
- 4) Pembuatan system layanan informasi
- 5) Pembuatan system informasi penatausahaan akademik

- 6) Pelatihan penyusunan program kerja dan dokumen anggaran berbasis kinerja
- 7) Aksesibilitas dan fisibilitas data dalam sistim informasi

### **Program 2 : Peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian**

Program peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian, dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Penataan struktur kelembagaan LPPM sebagai central penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis invonasi unggulan.
- 2) Peningkatan jumlah penelitian dosen melalui dana hibah dan kompetatif
- 3) Peningkatan jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional
- 4) Peningkatan jumlah HaKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desian Industri, DTLST);
- 5) Meningkatkan sinergitas antar pusat-pusat penelitian dalam menciptakan inovasi unggulan.
- 6) Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfir akademik,serta daya saing nasional.
- 7) Peningkatan kerja sama penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, industri dan masyarakat

### **Kebijakan 3 : Mengembangkan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat**

#### **Sasaran :**

Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat

#### **Program : Peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat**

Program peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat, dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Pengembangan kerjasama dengan masyarakat untuk peningkatan hubungan sosial melalui peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat
- 3) Peningkatan pelayanan pengembangan sumberdaya alam
- 4) Peningkatan pemnfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Peningkatan peran dan kualitas pelayanan secara merata

- 6) Penyediaan jasa layanan dan atau bantuan bursa kerja, konsultasi public, terhadap stakeholder
- 7) Peningkatan Inovasi teknologi tepat guna

#### **Kebijakan 4 : Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan system pengawasan internal**

##### **Sasaran :**

Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal

##### **Program 1 : Penguatan *capacity building* dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi**

Program penguatan *capacity building* dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Penataan regulasi tata kelola system penjaminan mutu di tingkat Universitas dan Fakultas
- 2) Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan berbasis mutu
- 3) Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI
- 4) Peningkatan proses pembelajaran mengacu kepada *problem based learning dan student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi Informasi
- 5) Mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan stakeholder
- 6) Meningkatkan pelayanan pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian secara terpadu

##### **Program 2 : Menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit**

Program menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Peningkatan tata kelola keuangan menuju sistem Badan Layanan Umum (%)
- 2) Penguatan SPMI dalam pengelolaan tri dharma pendidikan tinggi
- 3) Peningkatan capaian realisasi dan target perencanaan kegiatan
- 4) Ketepatan penyampaian laporan keuangan pada setiap unit kerja
- 5) Pengembangan sistem pemeliharaan dan pemberdayaan asset
- 6) Pembenahan system pengadaan, penyimpanan dan distribusi barang dan jasa
- 7) Optimalisasi jaringan LAN untuk pengelolaan barang milik Negara (BMN)

### **Program 3 : Peningkatan layanan mutu pendidikan**

Program Peningkatan layanan mutu pendidikan, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Peningkatan peringkat Unkhair secara nasional
- 2) Pengajuan perolehan sertifikasi ISO bagi unit pelayanan terpadu
- 3) Pengembangan Jumlah program studi terakreditasi A (unggul).
- 4) Jumlah Peningkatan program studi terakreditasi B (baik sekali)
- 5) Penyediaan dan pengembangan pedoman / SOP standar mutu akademik
- 6) Penerapan standar operasional prosedur penjaminan mutu berdasarkan penjabaran pedoman mutu akademik universitas khairun
- 7) Pelaksanaan monev dan audit akademik secara berkelanjutan

### **Program 4 : Restrukturisasi Birokrasi**

Program Restrukturisasi Birokrasi, dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Penataan dan restrukturisasi tugas dan fungsi biro, lembaga dan unit penyelenggaraan birokrasi perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel.
- 2) Mengembangkan kuantitas dan kualitas manajemen layanan birokrasi yang berbasis kinerja dan daya saing.
- 3) Pengembangan jejaring komunikasi dan kerjasama di tingkat local, nasional dan internasional
- 4) Penetapan zona bebas korupsi
- 5) Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan

### **3.2. Kelembagaan**

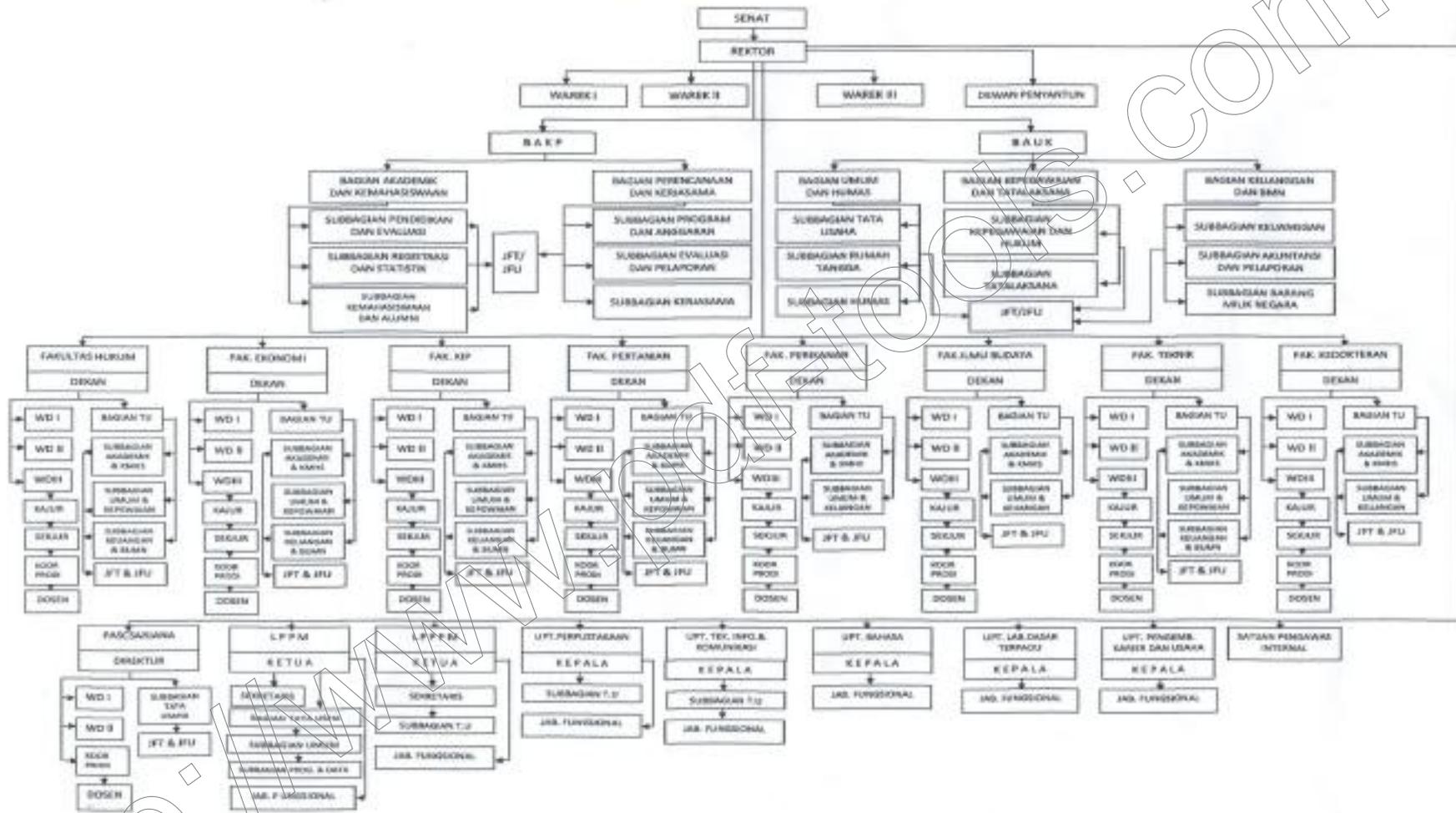
Unkhair dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memiliki struktur kelembagaan/organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun sebagaimana pada gambar 3.4. Struktur Organisasi meliputi :

1. UNKHAIR dipimpin oleh seorang Rektor dengan 3 (Tiga) Wakil Rektor:
  - a. Wakil Rektor Bidang Akademik
  - b. Wakil Rektor Bidang Umum dan keuangan
  - c. Wakil Rektor Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni
2. Pelayanan Administrasi dilaksanakan oleh 2 Biro:

- a. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan (BAAKP)
- b. Biro Umum, Kepegawaian dan Keuangan (BUKK)
3. UNKHAIR terdiri dari 8 Fakultas dengan 44 Program Studi yaitu 1 (satu) Program Studi Diploma, 2 (dua) Program Profesi, 35 (tiga puluh lima) Program Studi Sarjana, dan 6 (enam) Program Studi Magister dengan rincian:
  1. Fakultas Hukum
    - 1.1. Program Studi Ilmu Hukum (S-1)
  2. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
    - 2.1. Program Studi Ekonomi Pembangunan (S-1)
    - 2.2. Program Studi Manajemen (S-1)
    - 2.3. Program Studi Akuntansi (S-1)
  3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (S-1)
    - 3.1. Program Studi Pendidikan Fisika (S-1)
    - 3.2. Program Studi Pendidikan Matematika (S-1)
    - 3.3. Program Studi Pendidikan Biologi(S-1)
    - 3.4. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia(S-1)
    - 3.5. Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris(S-1)
    - 3.6. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan(S-1)
    - 3.7. Program Studi Pendidikan Geografi (S-1)
    - 3.8. Program Studi Pendidikan Kimia (S-1)
    - 3.9. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1)
    - 3.10. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S-1)
    - 3.11. Program Profesi Guru
  4. Fakultas Pertanian
    - a. Program Studi Agroteknologi (S-1)
    - b. Program Studi Ilmu Tanah (S-1)
    - c. Program Studi Teknologi Pertanian (S-1)
    - d. Program Studi Peternakan (S-1)
    - e. Program Studi Kehutanan (S-1)
    - f. Program Studi Agribisnis (S-1)
  5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
    - 5.1. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (S-1)
    - 5.2. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (S-1)
    - 5.3. Program Studi Ilmu Kelautan (S-1)
    - 5.4. Program Studi Budi Daya Perairan(S-1)

6. Fakultas Ilmu Budaya
  - 6.1. Program Studi Sastra Indonesia (S-1)
  - 6.2. Program Studi Sastra Inggris (S-1)
  - 6.3. Program Studi Ilmu Sejarah (S-1)
  - 6.4. Program Studi Antropologi Sosial (S-1)
  - 6.5. Program UPW (Diploma -III)
7. Fakultas Teknik
  - 7.1. Program Studi Teknik Sipil (S-1)
  - 7.2. Program Studi Teknik Mesin (S-1)
  - 7.3. Program Studi Teknik Elektro (S-1)
  - 7.4. Program Studi Teknik Arsitek (S-1)
  - 7.5. Program Studi Teknik Informatika (S-1)
  - 7.6. Program Studi Teknik Pertambangan (S-1)
8. Fakultas Pendidikan Kedokteran
  - 8.1. Pendidikan Dokter (S-1)
  - 8.2. Pendidikan Profesi Kodekteran
9. Program Pascasarjana
  - 9.1. Program Studi Manajemen (S-2)
  - 9.2. Porgram Studi Ilmu Ekonomi (S-2)
  - 9.3. Program Studi Ilmu Hukum (S-2)
  - 9.4. Program Studi Ilmu Kelautan (S-2)
  - 9.5. Program Studi Ilmu Pertanian (S-2)
  - 9.6. Program Pendidikan Biologi
4. UNKHAIR mempunyai 2 Lembaga:
  - 4.1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
  - 4.2. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
5. UNKHAIR ditunjang dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT):
  - 5.1. UPT Perpustakaan
  - 5.2. UPT Teknologi, Informasi dan komunikasi
  - 5.3. UPT Bahasa
  - 5.4. UPT Laboratorium Dasar Dan terpadu
  - 5.5. UPT Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan
6. Satuan Pengawas Internal (SPI)
7. Dewan penyantun
8. Unit Penunjang Lainnya;

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS KHAIRUN



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Universitas Khairun

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1. Target Kinerja

Penetapan kinerja pada masing-masing perguruan tinggi negeri mengacu ke Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019. Berdasarkan target-target kinerja Renstra dan Renop Kemenristekdikti 2015-2019 Unkhair akan memprioritaskan beberapa aspek sebagai indikator kinerja utama yang menjadi dasar pengusulan kegiatan dan anggaran sebagaimana terlihat pada table 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1.  
Indikator Kinerja Utama Universitas Khairun Tahun 2019-2022

No.	Indikator Kinerja
1	Persentase lulusan tepat waktu
2	Rata - rata lama studi lulusan
3	Rata-rata IPK lulusan
4	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
6	persentase prodi terakreditasi minimal B
7	Persentase dosen berkualifikasi S3
8	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
9	Persentase dosen dengan jabatan guru besar
10	Jumlah mahasiswa berprestasi
11	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
12	Rangking perguruan Tinggi nasional
13	Akreditasi institusi
14	Jumlah publikasi nasional
15	Jumlah publikasi internasional
16	Jumlah sitasi karya ilmiah
17	Jumlah HKI yang didaftarkan
18	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat
19	Jumlah kerjasama Unkhair di dalam negeri
20	Jumlah kerjasama Unkhair di luar negeri
21	Jumlah tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
22	Jumlah laboratorium tersertifikasi ISO

Selain indikator kinerja utama, Unkhair juga menetapkan indikator penunjang kinerja utama dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis periode 2018-2022 sebagaimana tertuang dalam Rencana Operasional.

#### **4.2 Kerangka Pendanaan**

Pencapaian rumusan visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kegiatan, dan indikator capaian kinerja yang telah ditentukan dalam renstra ini memerlukan dukungan keuangan yang memadai. Pada table 4.2. berikut ini dipaparkan mengenai proyeksi keuangan untuk empat tahun ke depan (2017—2021). Proyeksi keuangan ini akan menggambarkan daya dukung keuangan dalam rangka mencapai tujuan Renstra Unkhair.

Tabel 4.2

Rencana Anggaran Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Universitas Khairun Tahun 2018-2022

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022
<b>TSS.1-PICK</b>							
<b>Pengembangan Mutu Pendidikan yang Berdaya Saing, dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat</b>							
1	Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh dalam Pendidikan Tinggi	Pembukaan program studi baru program sarjana Program sarjana (S1) dan Program Profesi, yaitu Program Studi Marine Farmasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Teknik Industri, Program Studi Pendidikan IPA, Program Studi Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Kewirausahaan, Program Studi Kajian Budaya dan Media, Program Profesi Akutansi	25,000,000	25,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
		Pembukaan program studi baru program Magister Program magister (S2), yaitu Program Magister Teknik Arsitektur, Program Magister Teknik Sipil, Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Magister Pendidikan Matematika, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Magister Akutansi, Program Magister Linguistik, dan Program Magsiter Notariat	25,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022
		Pembukaan program studi baru program Doktor Program Doktor (S3), yaitu Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Doktor Ilmu Hukum, dan Program Doktor Pendidikan IPA	-	25,000,000	25,000,000	25,000,000	-
		Peningkatan penerima beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi	24,726,000,000	25,962,000,000	27,198,000,000	28,434,000,000	29,670,000,000
		Persentase Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran (%)	25,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000
		Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	32,500,000	65,000,000	78,000,000	104,000,000	117,000,000
		Persentase Peningkatan akreditasi baik dan unggul (%)	250,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
2	Promosi dan sosialisasi Unkhair	Terlaksananya sosialisasi dikabupaten/ kota se Provinsi Maluku Utara	315,000,000	315,000,000	315,000,000	315,000,000	315,000,000
		Jumlah peminat masuk Unkhair	720,000,000	770,000,000	830,000,000	890,000,000	950,000,000
		Persentase lulusan yang berkerja sesuai dengan bidang keilmuan (%)	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000
3	Program pengembangan kurikulum berbasis KKNI sesuai perkembangan regulasi	Terlaksananya lokakarya kurikulum program studi setiap 4 tahun	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)		Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
	Ketepatan waktu lulusan mahasiswa (%)	-	-	-	-	-
	Rata-rata lama studi mahasiswa (tahun)	-	-	-	-	-
	Rata-rata IPK	-	-	-	-	-
	Persentase serapan pasar kerja lulusan kurang dari 6 bulan (%)	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000
	Terlaksananya proses evaluasi pembelajaran berdasarkan POS/SOP per semester	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000
4	Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa					
	Prestasi mahasiswa tingkat local dan regional	455,000,000	630,000,000	875,000,000	1,085,000,000	1,260,000,000
	Prestasi mahasiswa tingkat nasional	525,000,000	675,000,000	825,000,000	975,000,000	1,125,000,000
	Prestasi mahasiswa tingkat internasional	190,000,000	190,000,000	190,000,000	190,000,000	285,000,000
	Jumlah rata- rata Mahasiswa penerima beasiswa	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh modal usaha	320,000,000	400,000,000	480,000,000	560,000,000	640,000,000



Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)		Rencana Anggaran (Setiap Tahun)					
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
5	Program pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah Dosen berkualifikasi doktor	4,746,000,000	5,166,000,000	5,628,000,000	6,258,000,000	6,384,000,000
		Jumlah Dosen tersertifikasi	15,948,000,000	16,308,000,000	16,668,000,000	17,028,000,000	17,388,000,000
		Jabatan fungsional guru besar	765,000,000	1,224,000,000	1,683,000,000	2,142,000,000	2,601,000,000
		Jabatan fungsional lector kepala	4,968,000,000	5,112,000,000	5,688,000,000	5,832,000,000	6,264,000,000
		Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi magister	252,000,000	360,000,000	432,000,000	540,000,000	648,000,000
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi.	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000
		Presentase keanggotaan tenaga pendidik dalam organisasi keilmuan (%)	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000
		Persentase serapan dana pada unit kerja (%)					
6	Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	Persentase ketersediaan LCD/proyektor pada ruang kelas (%)	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000
		Jumlah koleksi bahan pustaka/teks book per judul pada setiap program studi	350,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
	Ketersediaan, poliklinik, laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	
	Penyediaan langganan jurnal ilmiah bereputasi berbasis bidang keilmuan	100,000,000	160,000,000	200,000,000	240,000,000	280,000,000	
	Penyediaan ganset pada setiap fakultas	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	
	Penyediaan dan peningkatan jumlah daya tampung mahasiswa pada Rusunawa	432,000,000	810,000,000	810,000,000	810,000,000	810,000,000	
<b>TSS.2-PICK</b>							
<b>Pengembangan IPTEKS Melalui Riset Unggulan Strategis dan Terpublikasi Untuk Kemajuan Daerah dan Bangsa</b>							
1	Program pengembangan manajemen akademik berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT)	Peningkatan kapasitas bandwidth (Kbps)	1,400,000,000	1,600,000,000	180,000,000	180,000,000	180,000,000
		Kegiatan Pemanfaatan system informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan PD-Dikti dan BAN-PT	359,400,000	359,400,000	359,400,000	359,400,000	359,400,000

Tujuan, Sasaran Strategis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
	Persentase system aplikasi yang terintegrasi (Registrasi, pembayaran, ulp, beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi ukt, e-learning)	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	
	Aksesibilitas dan fisibilitas data dalam sistim informasi (%)	65,000,000	65,000,000	65,000,000	65,000,000	65,000,000	
2	Peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian						
	Peningkatan status lembaga LP2M dari madya - utama						
	Peningkatan jumlah minat penelitian	1,750,000,000	1,855,000,000	1,925,000,000	1,995,000,000	2,065,000,000	
	Jumlah penerima hibah penelitian nasional	337,500,000	412,500,000	487,500,000	562,500,000	637,500,000	
	Peningkatan jumlah penelitian dosen setiap tahun	1,435,000,000	1,505,000,000	1,575,000,000	1,750,000,000	1,890,000,000	
	Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi	1,400,000,000	1,500,000,000	1,600,000,000	1,700,000,000	1,800,000,000	
	Jumlah publikasi ilmiah internasional	1,000,000,000	1,200,000,000	1,500,000,000	1,800,000,000	2,100,000,000	
	Jumlah Haki	475,000,000	500,000,000	850,000,000	1,175,000,000	1,375,000,000	

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022
<b>TSS.3-PICK</b>							
<b>Pengembangan Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Untuk Kesejahteraan Masyarakat</b>							
1	Program peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah minat penelitian	840,000,000	927,500,000	1,099,000,000	1,218,000,000	1,382,500,000
		Jumlah penerima hibah pengabdian kepada masyarakat	82,500,000	120,000,000	157,500,000	202,500,000	247,500,000
		Peningkatan jumlah pengabdian dosen setiap tahun	1,540,000,000	1,750,000,000	1,960,000,000	2,240,000,000	2,555,000,000
		Peningkatan Inovasi teknologi tepat guna	45,000,000	75,000,000	120,000,000	180,000,000	255,000,000
		Penyediaan jasa layanan dan atau bantuan bursa kerja, konsultasi public, terhadap stakeholder	750,000,000	750,000,000	750,000,000	750,000,000	750,000,000
<b>TSS.4-PICK</b>							
<b>Penguatan Tata Kelola, Berbasis Mutu dan Sistem Pengawasan Internal</b>							
1	Program penguatan <i>capacity building</i> dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi	Penataan regulasi	40,000,000	40,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
2	Program menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit	Peningkatan tata kelola keuangan menuju sistem Badan Layanan Umum (%)	75,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
		Presentasi tingkat kepatuhan unit kerja dalam melaksanakan SPMI	60,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000
		Presentase capaian realisasi dari target perencanaan					
		Presentasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada setiap unit kerja					
		Peningkatan penggunaan system layanan	300,000,000	300,000,000	300,000,000	300,000,000	300,000,000
3	Program Peningkatan layanan mutu pendidikan	Peningkatan peringkat Unkhair secara nasional	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
		Pengajuan perolehan sertifikasi ISO	50,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000
		Jumlah program studi terakreditasi A (unggul)	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
		Jumlah program studi terakreditasi B (baik sekali)	300,000,000	350,000,000	350,000,000	400,000,000	400,000,000
		Penyediaan dan pengembangan pedoman / SOP standar mutu akademik	30,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
		Peningkatan status kelembagaan					

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Rencana Anggaran (Setiap Tahun)				
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
		150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	
	Penerapan manajemen berbasis kinerja	50,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	
	Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan budaya mutu secara berkelanjutan	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	
4	Program Restrukturisasi Birokrasi						
	Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat lokal	50,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	
	Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat nasional (Kementerian/PT/Badan/BUMN)	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	
	Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat internasional	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	
	Penetapan zona bebas korupsi	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	
	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan	175,000,000	175,000,000	175,000,000	175,000,000	175,000,000	
<b>Total Pembiayaan</b>		<b>111,198,900,000</b>	<b>116,286,400,000</b>	<b>120,093,400,000</b>	<b>126,195,400,000</b>	<b>130,988,900,000</b>	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Renstra Universitas Khairun tahun 2018-2022 merupakan dasar bagi penyusunan rencana operasional dan akan dilengkapi dengan indikator kunci kinerja serta waktu pencapaian program-program kerja untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya yang dilakukan setiap tahun. Renstra fakultas dan unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kepada renstra universitas. Jika terdapat perubahan lingkungan strategis dan dapat menghambat implementasi program pengembangan prioritas dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan, maka dapat dilakukan penyesuaian dan atau perubahan oleh pimpinan universitas.



## LAMPIRAN RENCANA OPERASIONAL

Penyusunan Kebijakan dan Program strategis diarahkan pada pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Universitas Khairun Ternate dalam kurun waktu perencanaan selama 5 (lima) tahun. Arah kebijakan berdasarkan tujuan, sasaran strategis, program dan indikator capaian kinerja ini merupakan operasionalisasi Rencana Strategis Universitas Khairun Tahun 2018-2022.

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
<b>TSS.1-PICK</b>								
<b>Pengembangan Mutu Pendidikan yang Berdaya Saing, dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat</b>								
1.	Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh dalam Pendidikan Tinggi	Pembukaan program studi baru program sarjana Program sarjana (S1) dan Program Profesi, yaitu Program Studi Marine Farmasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Teknik Industri, Program Studi Pendidikan IPA, Program Studi Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Kewirausahaan, Program Studi Kajian Budaya dan Media, Program Profesi Akutansi	1	1	2	2	2	Nominal
		Pembukaan program studi baru program Magister Program magister (S2), yaitu Program Magister	1	2	2	2	2	Nominal

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)		Target capaian					Keterangan
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
	Teknik Arsitektur, Program Magister Teknik Sipil, Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Magister Pendidikan Matematika, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Magister Akutansi, Program Magister Linguistik, dan Program Magsiter Notariat						
	Pembukaan program studi baru program Doktor Program Doktor (S3), yaitu Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Doktor Ilmu Hukum, dan Program Doktor Pendidikan IPA	0	1	1	1	0	Nominal
	Peningkatan penerima beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi	4.121	4.327	4.533	4.739	4.945	Kumulatif
	Persentase Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran (%)	75	90	100	100	100	Kumulatif
	Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	0	10	12	16	18	Nominal
	Persentase Peningkatan akreditasi baik dan unggul (%)	73	84	89	92	96	Kumulatif

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022		
2.	Promosi dan sosialisasi Unkhair	Terlaksananya sosialisasi dikabupaten/kota se Provinsi Maluku Utara	1	1	1	1	1	Nominal
		Jumlah peminat masuk Unkhair	7200	7700	8300	8900	9500	Kumulatif
		Persentase lulusan yang berkerja sesuai dengan bidang keilmuan (%)	82	85	88	91	93	Kumulatif
3.	Program pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai perkembangan regulasi	Terlaksananya lokakarya kurikulum program studi setiap 4 tahun	1	1	1	1	1	Kumulatif
		Ketepatan waktu lulusan mahasiswa (%)	20	25	30	35	40	Kumulatif
		Rata-rata lama studi mahasiswa (tahun)	4,5	4,3	4,5	4,3	4,2	Kumulatif
		Rata-rata IPK	3.31	3.33	3,35	3,37	3,40	Kumulatif
		Persentase serapan pasar kerja lulusan kurang dari 6 bulan (%)	70	72	74	76	80	Kumulatif
		Terlaksananya proses evaluasi pembelajaran	1	1	1	1	1	Kumulatif

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)		Target capaian					Keterangan	
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022		
	berdasarkan POS/SOP per semester							
4.	Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa	Prestasi mahasiswa tingkat local dan regional	65	90	125	155	180	Nominal
		Prestasi mahasiswa tingkat nasional	7	9	11	13	15	Nominal
		Prestasi mahasiswa tingkat internasional	2	2	2	2	3	Nominal
		Jumlah rata-rata Mahasiswa penerima beasiswa	1800	1800	1800	2000	2000	Kumulatif
		Jumlah Mahasiswa yang memperoleh modal usaha	80	100	120	140	160	Kumulatif
5.	Program pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah Dosen berkualifikasi doktor	113	123	134	149	152	Kumulatif
		Jumlah Dosen tersertifikasi	443	453	463	473	483	Kumulatif

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)		Target capaian					Keterangan
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
	Jabatan fungsional guru besar	5	8	11	14	17	Kumulatif
	Jabatan fungsional lector kepala	138	142	158	162	174	Kumulatif
	Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi magister	7	10	12	15	18	Kumulatif
	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi.	2	2	2	2	2	Nominal
	Presentase keanggotaan tenaga pendidik dalam organisasi keilmuan (%)	30	35	40	45	50	Kumulatif
	Persentase serapan dana pada unit kerja (%)	85	87	90	93	95	Kumulatif
6.	Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran						
	Persentase ketersediaan LCD/proyektor pada ruang kelas (%)	70	80	85	95	100	Kumulatif
	Jumlah koleksi bahan pustaka/teks book per judul pada setiap program studi	320	350	380	410	440	Kumulatif
	Ketersediaan, poliklinik,laboratorium, studio,kebun percobaan,bengkel	1	1	1	1	1	Nominal

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
	Penyediaan langganan jurnal ilmiah bereputasi berbasis bidang keilmuan		5	8	10	12	14	Nominal
	Penyediaan ganset pada setiap fakultas		2	1	1	1	1	Nominal
	Penyediaan dan peningkatan jumlah daya tampung mahasiswa pada Rusunawa		120	225	225	225	225	Kumulatif
Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
<b>TSS.2-PICK</b>								
<b>Pengembangan IPTEKS Melalui Riset Unggulan Strategis dan Terpublikasi Untuk Kemajuan Daerah dan Bangsa</b>								
1.	Program pengembangan manajemen akademik berbasis <i>Information and Communication</i>	Peningkatan kapasitas bandwidth (Kbps)	12000	14000	16000	16000	16000	Kumulatif

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)		Target capaian					Keterangan
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	
Technology (ICT)							
	Kegiatan Pemanfaatan system informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan PD-Dikti dan BAN-PT	1	1	1	1	1	Nominal
	Persentase system aplikasi yang terintegrasi (Registrasi, pembayaran, ulp, beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi ukt, e-learning)	75	80	85	90	95	Kumulatif
	Aksesibilitas dan fisibilitas data dalam sistim informasi (%)	70	80	85	90	95	Kumulatif
2. Peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian	Peningkatan status lembaga LP2M dari madya - utama	Madya	Madya	Utama	Utama	Utama	Kumulatif
	Peningkatan jumlah minat penelitian	250	265	275	285	295	Kumulatif
	Jumlah penerima hibah penelitian nasional	45	55	65	75	85	Kumulatif
	Peningkatan jumlah penelitian dosen setiap tahun	205	215	225	250	270	Kumulatif

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
	Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi		140	150	160	170	180	Kumulatif
	Jumlah publikasi ilmiah internasional		50	60	75	90	105	Kumulatif
	Jumlah Haki		19	20	34	47	55	Kumulatif
Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
<b>TSS.3-PICK</b>								
<b>Pengembangan Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Untuk Kesejahteraan Masyarakat</b>								
1.	Program peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah minat penelitian						Kumulatif
			240	265	314	348	395	
		Jumlah penerima hibah pengabdian kepada	11	16	21	27	33	Kumulatif

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
	masyarakat							
	Peningkatan jumlah pengabdian dosen setiap tahun		220	250	280	320	365	Kumulatif
	Peningkatan Inovasi teknologi tepat guna		3	5	8	12	17	Kumulatif
	Penyediaan jasa layanan dan atau bantuan bursa kerja, konsultasi public, terhadap stakeholder		1	1	1	1	1	Kumulatif
Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
<b>TSS.4-PICK</b>								
<b>Penguatan Tata Kelola, Berbasis Mutu dan Sistem Pengawasan Internal</b>								
1.	Program penguatan <i>capacity building</i> dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi	Penataan regulasi	2	4	5	6	7	Nominal

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022		
2.	Program menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit	75	100	100	100	100	Kumulatif	
	Presentasi tingkat kepatuhan unit kerja dalam melaksanakan SPMI	75	80	85	90	95	Kumulatif	
	Presentase capaian realisasi dari target perencanaan	90	92	95	97	98	Kumulatif	
	Presentasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada setiap unit kerja	80	90	95	100	100	Kumulatif	
	Peningkatan penggunaan system layanan	90	92	95	97	98	Kumulatif	
3.	Program Peningkatan layanan mutu pendidikan	119	112	107	98	95	Kumulatif	
	Pengajuan perolehan sertifikasi ISO	0	1	1	1	1	Nominal	

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022		
	Jumlah program studi terakreditasi A (unggul)	1	1	1	1	1	Nominal	
	Jumlah program studi terakreditasi B (baik sekali)	30	35	38	41	41	Kumulatif	
	Penyediaan dan pengembangan pedoman / SOP standar mutu akademik	30	40	50	60	70	Kumulatif	
	Peningkatan status kelembagaan	1	1	1	1	1	Nominal	
	Penerapan manajemen berbasis kinerja	1	1	1	1	1	Nominal	
	Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan budaya mutu secara berkelanjutan	1	1	1	1	1	Kumulatif	
4.	Program Restrukturisasi Birokrasi	Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat lokal	10	10	10	10	10	Nominal
		Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat nasional (Kementrian/PT/Badan/BUMN)	20	25	30	35	40	Kumulatif
		Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat internasional	7	9	12	16	20	Kumulatif
		Penetapan zona bebas korupsi	1	1	1	1	1	Kumulatif
		Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	Kumulatif